

## PENGARUH MANAJEMEN RISIKO KREDIT TERHADAP KINERJA PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Herry Hutabarat<sup>1</sup>  
Universitas Bunda Mulia  
herry\_hutabarat@yahoo.co.id

Sarton Sinambela  
Universitas Bunda Mulia

**ABSTRACT :** *This study aim is to test the effect of credit risk management (independent variable) on Return on Asset (ROA) and on Return on Equity (ROE) (dependent variables). Credit risk management is projected with capital adequacy ratio (CAR), non performing loan (NPL), operational cost to operating income, loss reserves, and interest margin (IM). The results showed that from five independent variables and two dependent variables, only 3 independent variables had significant effect on ROA or ROE, which are; Non-performing loan, operational cost to operating income and interest rate. Capital adequacy variable only has significant effect on ROE. The reserve loss variable only has a significant effect on ROA.*

**Keywords:** *Risk management, Return on Asset / ROA, Return on Equity / ROE*

**ABSTRAK :** Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh manajemen risiko kredit (variabel independen) terhadap Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) (variabel terikat). Pengelolaan risiko kredit diproyeksikan dengan rasio kecukupan modal (capital adequacy ratio / CAR), non performing loan (NPL), biaya operasi terhadap pendapatan operasional, cadangan kerugian, dan margin bunga (IM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari lima variabel independen dan dua variabel dependen, hanya 3 variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap ROA atau ROE, yaitu; Kredit bermasalah, biaya operasional terhadap pendapatan operasional dan tingkat bunga. Variabel kecukupan modal hanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE. Variabel rugi cadangan hanya berpengaruh signifikan terhadap ROA.

**Kata Kunci :** *Risk management, Return on Asset / ROA, Return on Equity / ROE*

### 1. Pendahuluan

#### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Industri perbankan di Indonesia memegang peranan utama sebagai sumber pendanaan (*sources of fund*), disamping sumber pendanaan lainnya yang penting yaitu bursa efek (*equity market*). Mengingat peran perbankan tersebut, pihak regulator dalam hal ini Bank Indonesia sangat memperhatikan risiko-risiko yang dihadapi oleh perbankan, Hal ini dapat dimaklumi mengingat kesalahan dalam meminimalkan risiko perbankan, dapat berpengaruh langsung terhadap kinerja perbankan, yang pada akhirnya dapat mengganggu perekonomian nasional Indonesia secara menyeluruh. Bank yang dimaksud adalah bank umum

sebagaimana diatur dalam Undang-Undang no. 7 tahun 1992 tentang Perbankan, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang no 10 tahun 1998, termasuk kantor cabang bank asing dan bank umum syariah sebagaimana dimaksud dalam undang-undang no. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Perhatian regulator tercermin dalam berbagai Peraturan Bank Indonesia (PBI), yang mengharuskan bank wajib menerapkan Manajemen Risiko secara efektif, baik untuk bank secara individual maupun untuk bank secara konsolidasi dengan perusahaan anak. Penerapan Manajemen Risiko paling tidak mencakup : pengawasan aktif

Dewan Komisaris dan Direksi; kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit manajemen risiko; kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko dan sistem pengendalian intern yang menyeluruh. Pelaksanaan manajemen risiko ini juga mengharuskan bank untuk menyampaikan laporan, yang apabila tidak dilaporkan akan mendapat sanksi dari regulator. Sanksi yang diberikan dapat berupa denda sampai dengan pengaruh terhadap tingkat kesehatan bank.

Risiko yang dimaksudkan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) meliputi : risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko stratejik, risiko kepatuhan dan risiko reputasi. Masalah lain secara ekonomi makro adalah kemungkinan risiko sistematis dalam dunia perbankan yang berpengaruh pada ekonomi makro suatu Negara. John Hull (2007) menyatakan “*Systematic risk is the risk that a default by one financial institution will create a ripple effect that leads to defaults by other financial institutions*”.

## 1.2. Perumusan Masalah

Manajemen risiko kredit yang baik dan berhasil yang dilaksanakan bank pada akhirnya juga dapat meningkatkan kinerja bank dan meningkatkan keuntungan, yang dapat tercermin dalam *Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* bank.

Faktor-faktor manajemen risiko kredit yang mempengaruhi kinerja bank antara lain adalah : kecukupan modal (*Minimum Capital Requirements*), tingkat suku bunga kredit, cadangan penghapusan penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP), biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), *non performing loan (NPL)*.

Dari uraian diatas, rumusan masalah yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

“Apakah manajemen risiko kredit yang diproksikan dengan kecukupan modal, tingkat suku bunga kredit, cadangan penghapusan penyisihan penghapusan aktiva produktif, biaya operasional terhadap pendapatan operasional dan *non performing loan* berpengaruh terhadap kinerja perbankan yaitu *Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*? “

## 1.3. Tujuan Penelitian

Mengetahui pengaruh secara partial (individual) maupun secara simulatan manajemen risiko kredit yang diproksikan dengan ratio kecukupan modal, tingkat suku bunga kredit, cadangan penghapusan, BOPO dan *non performing loan* terhadap kinerja perbankan dengan yaitu : ROA dan ROE.

## 1.4. Kontribusi Yang Diharapkan

Masukan untuk pengembangan pengelolaan manajemen risiko kredit, bagi perbankan, akademisi, dan regulator.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1. Literatur

Dari kodifikasi Peraturan Bank Indonesia (PBI) dapat diketahui bahwa risiko adalah potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa (*events*) tertentu. Manajemen risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan bank.

Risiko dalam PBI selanjutnya dibagi dalam kategori yaitu : risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko stratejik, risiko kepatuhan dan risiko reputasi.

Risiko kredit yang merupakan pokok penelitian ini adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank, risiko kredit menjadi dominan karena sumber utama pendapatan Bank adalah dari kredit yang diberikan, sebagaimana halnya dengan risiko likuiditas yang merupakan kewajiban bank jangka pendek dalam pengelolaan manajemen risiko.

Pentingnya masalah risiko kredit ini dapat juga dilihat dari kutipan penelitian sebelumnya : *Credit risk is the risk that a borrower defaults and does not honor its obligation to service debt. It can occur when the counterpart is unable to pay or cannot pay on time (Gestel and Baesens, 2008, p.24).*

## 2.2. Penelitian terdahulu dan Pengembangan hipotesis

- Penelitian yang dilakukan oleh Hosna Manzura dan Juanjuan (2009) menyatakan bahwa *non performing loan* (NPL) berpengaruh terhadap kinerja (profitabilitas) bank yang diprosikan melalui *Return on Equity* (ROE).
- Sebanyak 6 (enam) penelitian mengenai pengaruh manajemen risiko kredit terhadap kinerja keuangan yang dilakukan masing – masing oleh : Alshatti (2015), Kurawa dan Garba (2014), Abiola dan Olausi (2014), Singh (2013), Kolapo, Ayeni dan Oke (2012), Nawaz dan Munir (2012); semua hasil penelitian menyatakan bahwa pengaruh dari manajemen risiko kredit terhadap kinerja keuangan adalah signifikan.
- Penelitian dari Ogboi dan Unuafe (2013) yang meneliti pengaruh dari manajemen risiko kredit dan *capital adequacy* menyimpulkan pengaruh kedua indikator tersebut terhadap kinerja keuangan adalah signifikan.
- Penelitian dari Aruwa dan Musa (2012) yang meneliti pengaruh dari komponen-komponen dalam manajemen risiko terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komponen manajemen risiko mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
- Penelitian dari Poudel (2012), Musyoki dan Kadubo (2012) yang meneliti pengaruh dari manajemen risiko terhadap kinerja keuangan menyatakan bahwa *default rate* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
- Kecukupan Modal (*Minimum Capital Requirements*) Sesuai Basel I *Capital Adequacy Ratio (CAR)* minimum bank 8 % dari aktiva tertimbang menurut risiko. Perhitungan, bank dapat mempertimbangkan 3 hal berikut (1) *The standardized approach* (2) *The foundation internal ratings based (IRB) approach* (3) *The Advanced IRB approach*. Penghitungan untuk perbankan Indonesia dapat dilihat pada Peraturan Bank Indonesia.
- Tingkat Suku Bunga Kredit Tingkat suku bunga kredit dihitung berdasarkan suku bunga dasar (*prime lending rate*) sesuai dengan jenis kredit yang diberikan. Suku bunga kredit perbankan Indonesia dihitung dengan memperhatikan ketentuan dari regulator (Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Lembaga Penjamin Simpanan).
- Cadangan Penghapusan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) dihitung berdasarkan prosentase tertentu dari tingkat kolektibilitas kredit bank. Kolektibilitas kredit bank terdiri dari : lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet.
- Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), merupakan ratio antara biaya operasional Bank terhadap pendapatan

operasional Bank. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia/PBI Nomor 14/26/PBI/2012 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor berdasarkan Modal Inti Bank; BOPO bagi bank umum kelompok usaha BUKU) adalah sebagai berikut : BUKU I maksimal 85%, BUKU II kisaran 78% - 80%, BUKU III 70-75% dan, BUKU IV 60% - 65%

- *Non Performing Loan(NPL)Non performing Loan* (NPL) dihitung dari tingkat kolektibilitas kredit bank : lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet. Yang dimasukkan dalam kategori NPL adalah kolektibilitas : kurang lancar, diragukan dan macet.
- *Return on Asset (ROA)* Penghitungan dari ROA : Laba bersih perusahaan dibagi dengan rata-rata total asset.
- *Return on Equity(ROE)* Penghitungan dari ROE: Laba bersih perusahaan setelah dikurangi dengan kewajiban saham preferen dibagi dengan rata-rata saham biasa beredar.

Dari uraian diatas dapat dikembangkan hipotesis dan subset hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis

- Ho : Manajemen risikokredit *tidakberpengaruh* terhadap kinerja perbankan  
Ha : Manajemen risiko kredit *berpengaruh* terhadap kinerja perbankan

Subset hipotesis

- Ha1 : Ratio kecukupan modal berpengaruh kepada ROA,ROE  
Ha2 : Tingkat Suku Bunga berpengaruh kepada ROA, ROE

- Ha3 : Cadangan Penghapusan berpengaruh kepada ROA, ROE  
Ha4 : BOPO berpengaruh kepada ROA, ROE  
Ha5 : NPL berpengaruh kepada ROA, ROE

### 3. Metode Penelitian

#### 3.1. Rancangan penelitian atau Desain Penelitian

Metode penelitian bersifat deskriptif kuantitatif. Penelitian dirancang untuk mengetahui pengaruh dari manajemen risiko kredit terhadap kinerja bank secara partial dari subset manajemen risiko dan secara simultan . Jenis hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan asosiatif kausalyaitu hubungan sebab akibat dimana terdapat variabel bebas yang mempengaruhi dan variabel terikat yang dipengaruhi.

#### 3.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2014 hingga 2015 (2 tahun). Jumlah populasi: 45 bank. Sampel penelitian dilakukan berdasarkan *purposive sampling* dengan jumlah sampel: 22 bank.

Kriteria sampel adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan jasa perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai dengan tahun 2016.
- 2) Perusahaan yang membayar dividen dalam 3 tahun terakhir.
- 3) Tidak mendapat peringatan dari Otoritas Jasa Keuangan
- 4) Menerbitkan laporan keuangan tahunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

#### 3.3. Teknik pengumpulan data

Data diperoleh dari laporan keuangan triwulanan bank yang terdaftar di situs Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### 3.4. Model Penelitian

Objek yang diteliti terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas yaitu kecukupan modal, non performing loan, biaya operasional terhadap pendapatan operasional, cadangan kerugian dan suku bunga; variabel-variabel tersebut diproksikan sebagai X1, X2, X3, X4 dan X5; sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah *Return on Asset/ROA* dan *Return on*

*Equity/ROE* dan diproksikan sebagai Y1 dan Y2.

Subyek penelitian adalah perusahaan jasa perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2015. Berdasarkan objek dan subjek penelitian tersebut, maka akan diteliti bagaimana pengaruh manajemen risiko terhadap kinerja bank

Secara ringkas, instrumen penelitian diuraikan dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1.

No	Ringkasan	Deskripsi	Pengukuran
1	X1 (CAR)	<i>Capital Adequacy Ratio</i>	<i>Tier 1 capital + Tier 2 Capital/Risk Weighted assets</i>
2	X2 (CI/CF)	<i>Credit Interest/Credit Facilities</i>	<i>Percent of credit interest have been paid on granted facilities</i>
3	X3 (FL/NF)	<i>Provision for Facilities Loan/Net Facilities</i>	<i>Percentage of provision for facilities loss out of net facilities</i>
4	X4 (LR)	<i>Operational Cost/Revenue</i>	<i>Percentage of Operational Cost/Revenue</i>
5	X5 (NPL/GL)	<i>The level of Non Performing Loans</i>	<i>Non Performing Loans/Gross Loans and Advances</i>
6	Y1 (ROA)	<i>Return on Asset</i>	<i>Net Income/Total Assets</i>
7	Y2 (ROE)	<i>Return on Equity</i>	<i>Net Income/Total Equity</i>

Sumber: hasil pengolahan

Keterangan:

*Return on Asset* : Y1

*Return on Equity* : Y2

Variabel Independen

Kecukupan Modal : X1

*Non performing loan* : X2

BOPO : X3

Cadangan kerugian : X4

Suku bunga : X5

Variabel Dependen

Persamaan Regressi :

**a. Persamaan Y1 C X1X2X3X4X5**

**b. Persamaan Y2 C X1X2X3X4X5**

Pengujian dilakukan baik secara partial independen variable (X1,X2,X3,X4,X5) terhadap Y1 dan Y2, serta secara simultan independen variable (X1,X2,X3,X4,X5) terhadap Y1 dan Y2.

**3.5. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kuantitatif dengan perhitungan statistik. Media yang digunakan adalah *Microsoft Excel* dan program *SPSS 21*. Pengujian data meliputi :

- 1) Uji kualitas data meliputi uji normalitas data, statistic deskriptif.
- 2) Uji Asumsi Klasik meliputi uji normalitas (normalitas data dan normalitas regresi), uji autokorelasi dengan Durbin Watson, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas

**4. Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

**4.1. Uji Analisis Data**

Tabel 4. 1

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	125,024	5	25,005	34,441	,000 <sup>b</sup>
	Residual	135,038	186	,726		
	Total	260,062	191			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X5, X3, X4, X1, X2

Sumber: hasil pengolahan data

Dari tabel ANOVA, terlihat bahwa nilai Sig 0,000. Pada uji linier berganda, jika nilai Sig semakin jauh dari angka 0,05 maka seluruh variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel

**1) Statistik Deskriptif Penelitian**

Statistik sampel penelitian merupakan 24 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode yang digunakan adalah 2 (dua) tahun dengan jenis laporan publikasi triwulanan. Jadi total keseluruhan sampel adalah 192 (n=192).

Sedangkan data yang digunakan dalam laporan publikasi tersebut ialah *Return on Asset*, *Return on Equity*, kecukupan modal, *non performing loan*, cadangan kerugian, biaya operasional terhadap pendapatan operasional dan suku bunga.

**2) Uji Asumsi Klasik**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa data terdistribusi normal, tidak terjadi autokorelasi, multikolinearitas, heteroskedastisitas

**3) Uji Linear Berganda**

**- Persamaan Y1 C X1X2X3X4X5**

dependen. Pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dirinci sebagai berikut; Tabel 4.2.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------



	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,327	,520		8,316	,000
X1	,028	,014	,106	1,939	,054
X2	-,267	,053	-,328	-5,056	,000
X3	-,036	,005	-,429	-7,057	,000
X4	,273	,086	,186	3,169	,002
X5	,076	,032	,128	2,368	,019

a. Dependent Variable: Y1

Sumber: hasil pengolahan data

Koefisien variabel X1 sebesar 0,028 artinya jika terjadi kenaikan pada variabel X1 sebesar 1 satuan, maka Y1 akan naik 0,028 satuan. Jika 1 satuan adalah 100%, maka dengan kata lain, setiap kecukupan modal naik 100%, return on asset naik 2,8%.

Koefisien variabel X2 sebesar -0,267 artinya jika terjadi kenaikan pada variabel X2 sebesar 1 satuan, maka Y1 akan turun 0,267 satuan. Jika 1 satuan adalah 100%, maka dengan kata lain, setiap *non performing loan* naik 100%, *return on asset* turun 26,7%. Pernyataan ini dapat diterima dan dapat digeneralisasi karena nilai Sig < 0,05.

Koefisien variabel X3 sebesar -0,036 artinya jika terjadi kenaikan pada variabel X3 sebesar 1 satuan, maka Y1 akan turun 0,036 satuan. Jika 1 satuan adalah 100%, maka dengan kata lain, setiap biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) naik 100%, *return on asset* turun 3,6%. Pernyataan ini dapat diterima dan dapat digeneralisasi karena nilai Sig < 0,05.

Namun pernyataan ini tidak dapat diterima dan tidak dapat digeneralisasi karena nilai Sig > 0,05.

Koefisien variabel X4 sebesar 0,273 artinya jika terjadi kenaikan pada variabel X4 sebesar 1 satuan, maka Y1 akan turun 0,273 satuan. Jika 1 satuan adalah 100%, maka dengan kata lain, setiap cadangan kerugian naik 100%, *return on asset* naik 27,3%. Pernyataan ini dapat diterima dan dapat digeneralisasi karena nilai Sig < 0,05.

Koefisien variabel X5 sebesar 0,076 artinya jika terjadi kenaikan pada variabel X5 sebesar 1 satuan, maka Y1 akan turun 0,076 satuan. Jika 1 satuan adalah 100%, maka dengan kata lain, setiap suku bunga naik 100%, *return on asset* turun 7,6%. Namun pernyataan ini tidak dapat diterima dan tidak dapat digeneralisasi karena nilai Sig > 0,05.

Tabel 4.3.  
**Persamaan Y2 C X1X2X3X4X5**  
 ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

Regression	3413,804	5	682,761	25,496	,000 <sup>b</sup>
1 Residual	4980,950	186	26,779		
Total	8394,754	191			

a. Dependent Variable: Y2

b. Predictors: (Constant), X5, X3, X4, X1, X2

Sumber: hasil pengolahan data

Dari tabel ANOVA, terlihat bahwa nilai Sig 0,000. Pada uji linier berganda, jika nilai Sig semakin jauh dari angka 0,05 maka seluruh variabel independen

memiliki pengaruh terhadap variabel independen.

Pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dirinci sebagai berikut;

Tabel 4.4.

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	38,387	3,160		12,148	,000
X1	-,455	,088	-,304	-5,199	,000
X2	-1,113	,320	-,241	-3,473	,001
X3	-,228	,031	-,471	-7,252	,000
X4	,164	,524	,020	,313	,754
X5	,609	,194	,182	3,145	,002

a. Dependent Variable: Y2

Sumber: hasil pengolahan data

Koefisien variabel X1 sebesar -0,455 artinya jika terjadi kenaikan pada variabel X1 sebesar 1 satuan,

maka Y2 akan turun 0,455 satuan.

Jika 1 satuan adalah 100%, maka dengan kata lain, setiap kecukupan modal naik 100%, *return on equity* turun 45,5%.

Pernyataan ini dapat diterima dan dapat digeneralisasi karena nilai Sig <0,05.

Koefisien variabel X2 sebesar -1,113 artinya jika terjadi kenaikan pada variabel X2 sebesar 1 satuan, maka Y2 akan turun 1,113 satuan.

Jika 1 satuan adalah 100%, maka dengan kata lain, setiap *non performing loan* naik 100%, *return on equity* turun 111,3%.

Pernyataan ini dapat diterima dan dapat digeneralisasi karena nilai Sig <0,05.

Koefisien variabel X3 sebesar -0,228 artinya jika terjadi kenaikan pada variabel X3 sebesar 1 satuan, maka Y2 akan turun 0,228 satuan.

Jika 1 satuan adalah 100%, maka dengan kata lain, setiap biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) naik 100%, *return on equity* turun 22,8%.

Pernyataan ini dapat diterima dan dapat digeneralisasi karena nilai Sig <0,05.

Koefisien variabel X4 sebesar 0,164 artinya jika terjadi kenaikan pada



variabel X4 sebesar 1 satuan, maka Y2 akan naik 0,164 satuan.

Jika 1 satuan adalah 100%, maka dengan kata lain, setiap cadangan kerugian naik 100%, *return on equity* naik 16,4%.

Namun pernyataan ini tidak dapat diterima dan tidak dapat digeneralisasi karena nilai Sig > 0,05.

Koefisien variabel X5 sebesar 0,609 artinya jika terjadi kenaikan pada digeneralisasi karena nilai Sig < 0,05.

variabel X1 sebesar 1 satuan, maka Y2 akan naik 0,609 satuan.

Jika 1 satuan adalah 100%, maka dengan kata lain, setiap suku bunga naik 100%, *return on equity* naik 60,9%.

Pernyataan ini dapat diterima dan dapat

#### 4) Uji Signifikansi Individual (uji-t)

**Tabel 4.5.**  
**Persamaan Y1 C X1X2X3X4X5**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,327	,520		8,316	,000
X1	,028	,014	,106	1,939	,054
X2	-,267	,053	-,328	-5,056	,000
X3	-,036	,005	-,429	-7,057	,000
X4	,273	,086	,186	3,169	,002
X5	,076	,032	,128	2,368	,019

a. Dependent Variable: Y1

Sumber: hasil pengolahan data

- Koefisien variabel X1 sebesar 0,028 artinya jika terjadi kenaikan pada variabel X1 sebesar 1 satuan, maka Y1 akan naik 0,028 satuan.
- Jika 1 satuan adalah 100%, maka dengan kata lain, setiap kecukupan modal naik 100%, *return on asset* naik 2,8%.
- Namun pernyataan ini tidak dapat diterima dan tidak dapat digeneralisasi karena nilai Sig > 0,05.
- Koefisien variabel X2 sebesar -0,267 artinya jika terjadi kenaikan pada variabel X2 sebesar 1 satuan, maka Y1 akan turun 0,267 satuan.
- Jika 1 satuan adalah 100%, maka dengan kata lain, setiap *non performing loan* naik 100%, *return on asset* turun 26,7%.
- Pernyataan ini dapat diterima dan dapat digeneralisasi karena nilai Sig < 0,05.
- Koefisien variabel X3 sebesar -0,036 artinya jika terjadi kenaikan pada variabel X3 sebesar 1 satuan, maka Y1 akan turun 0,036 satuan.
- Jika 1 satuan adalah 100%, maka dengan kata lain, setiap biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) naik 100%, *return on asset* turun 3,6%.
- Pernyataan ini dapat diterima dan dapat digeneralisasi karena nilai Sig < 0,05.
- Koefisien variabel X4 sebesar 0,273 artinya jika terjadi kenaikan pada variabel X4 sebesar 1 satuan, maka Y1 akan turun 0,273 satuan.
- Jika 1 satuan adalah 100%, maka dengan kata lain, setiap cadangan

- kerugian naik 100%, *return on asset* naik 27,3%.
- Pernyataan ini dapat diterima dan dapat digeneralisasi karena nilai Sig < 0,05.
- Koefisien variabel X5 sebesar 0,076 artinya jika terjadi kenaikan pada variabel X5 sebesar 1 satuan, maka Y1 akan turun 0,076 satuan.
- Jika 1 satuan adalah 100%, maka dengan kata lain, setiap suku bunga naik 100%, *return on asset* turun 7,6%.
- Namun pernyataan ini tidak dapat diterima dan tidak dapat digeneralisasi karena nilai Sig > 0,05
- **Persamaan Y2 C X1X2X3X4X5**

- Tabel 4.6.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	38,387	3,160		12,148	,000
X1	-,455	,088	-,304	-5,199	,000
X2	-1,113	,320	-,241	-3,473	,001
X3	-,228	,031	-,471	-7,252	,000
X4	,164	,524	,020	,313	,754
X5	,609	,194	,182	3,145	,002

a. Dependent Variable: Y2

*Sumber: hasil pengolahan data*

- Koefisien variabel X1 sebesar -0,455 artinya jika terjadi kenaikan pada variabel X1 sebesar 1 satuan, maka Y2 akan turun 0,455 satuan.
- Jika 1 satuan adalah 100%, maka dengan kata lain, setiap kecukupan modal naik 100%, *return on equity* turun 45,5%.

Pernyataan ini dapat diterima dan dapat digeneralisasi karena nilai Sig < 0,05.

Koefisien variabel X2 sebesar -1,113 artinya jika terjadi kenaikan pada variabel X2 sebesar 1 satuan, maka Y2 akan turun 1,113 satuan.

Jika 1 satuan adalah 100%, maka dengan kata lain, setiap *non performing loan* naik 100%, *return on equity* turun 111,3%.

Pernyataan ini dapat diterima dan dapat digeneralisasi karena nilai Sig < 0,05.

Koefisien variabel X3 sebesar -0,228 artinya jika terjadi kenaikan pada variabel X3 sebesar 1 satuan, maka Y2 akan turun 0,228 satuan.

Jika 1 satuan adalah 100%, maka dengan kata lain, setiap biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) naik 100%, *return on equity* turun 22,8%.  
Pernyataan ini dapat diterima dan dapat digeneralisasi karena nilai Sig < 0,05.

Koefisien variabel X4 sebesar 0,164 artinya jika terjadi kenaikan pada variabel X4 sebesar 1 satuan, maka Y2 akan naik 0,164 satuan.

Jika 1 satuan adalah 100%, maka dengan kata lain, setiap cadangan kerugian naik 100%, *return on equity* naik 16,4%.

Namun pernyataan ini tidak dapat diterima dan tidak dapat digeneralisasi karena nilai Sig > 0,05.

Koefisien variabel X5 sebesar 0,609 artinya jika terjadi kenaikan pada variabel X1 sebesar 1 satuan, maka Y2 akan naik 0,609 satuan.

Jika 1 satuan adalah 100%, maka dengan kata lain, setiap suku bunga naik 100%, *return on equity* naik 60,9%.

Pernyataan ini dapat diterima dan dapat digeneralisasi karena nilai Sig <0,05

**Uji Simultan (uji-F)**

Tabel 4.7.

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	125,024	5	25,005	34,441	,000 <sup>b</sup>
	Residual	135,038	186	,726		
	Total	260,062	191			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X5, X3, X4, X1, X2

Sumber: hasil pengolahan data

Dari tabel 5.14 (table ANOVA), terlihat bahwa nilai Sig 0,000. Pada uji linier berganda, jika nilai Sig semakin jauh dari

angka 0,05 maka seluruh variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen

Tabel 4.8

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3413,804	5	682,761	25,496	,000 <sup>b</sup>
	Residual	4980,950	186	26,779		
	Total	8394,754	191			

a. Dependent Variable: Y2

b. Predictors: (Constant), X5, X3, X4, X1, X2

Sumber: hasil pengolahan data

**5) Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Tabel 4.9

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,693 <sup>a</sup>	,481	,467	,85206

a. Predictors: (Constant), X5, X3, X4, X1, X2

Sumber: hasil pengolahan data

Pada tabel 4.9, tertera nilai R=0,693. Angka ini menunjukkan pengaruh variabel X1,X2,X3,X4,X5 terhadap Y1 sebesar 69,3%. Namun nilai tersebut dapat dikatakan masih terkontaminasi oleh berbagai nilai-nilai pengganggu yang menyebabkan kesalahan pengukuran.

0,481 dan *Adjusted R square* sebesar 0,467. Angka-angka tersebut lebih dapat dipercaya karena telah diberikan penyesuaian yang meminimalkan nilai-nilai pengganggu yang menyebabkan kesalahan pengukuran.

Sebagai alternatif, angka yang lebih dapat dipercaya adalah nilai *R square* sebesar

Pada kolom *Standard Error of the Estimate*, tertera angka 0,85206 yang menunjukkan bahwa model yang

digunakan untuk perhitungan pengaruh X1,X2,X3,X4,X5 terhadap Y1 akurat.

Nilai akurasi tersebut sebesar 99,14794% (dari 100%-0,85206).

Tabel 4.10  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.638 <sup>a</sup>	.407	.391	5,17487

a. Predictors: (Constant), X5, X3, X4, X1, X2

Sumber: hasil pengolahan data

Pada tabel 4.10, tertera nilai R=0,638. Angka ini menunjukkan pengaruh variabel X1,X2,X3,X4,X5 terhadap Y1 sebesar 63,8%. Namun nilai tersebut dapat dikatakan masih terkontaminasi oleh berbagai nilai-nilai pengganggu yang menyebabkan kesalahan pengukuran.

Sebagai alternatif, angka yang lebih dapat dipercaya adalah nilai *R square* sebesar 0,407 dan *Adjusted R square* sebesar 0,391. Angka-angka tersebut lebih dapat dipercaya karena telah diberikan penyesuaian yang meminimalkan nilai-nilai pengganggu yang menyebabkan kesalahan pengukuran.

Pada kolom *Standard Error of the Estimate*, tertera angka 5,17487 yang menunjukkan bahwa model yang digunakan untuk perhitungan pengaruh X1,X2,X3,X4,X5 terhadap Y1 akurat. Nilai akurasi tersebut sebesar 94,82513% (dari 100% - 5,17487%)

## 5. Simpulan Dan Saran

### 5.1 Simpulan

1. Dari lima variable independen dan dua variable dependen, hasil uji menunjukkan hanya 3 variabel independen yang berpengaruh signifikan baik terhadap Y1 maupun Y2, yaitu; *non performing loan*, BOPO dan tingkat suku bunga.

Hanya variable kecukupan modal yang berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Hanya variable cadangan kerugian yang berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Uji korelasi simultan menunjukkan korelasi masih lemah. Akan tetapi hal ini bukan masalah besar jika tujuan utamanya bukan untuk mengetahui besar pengaruh secara simultan.

Hasil uji korelasi simultan meskipun lemah namun bersifat signifikan.

Model yang digunakan untuk meneliti pengaruh variable independen (X1 X2 X3 X4 X5) terhadap variable independen pertama (Y1) memiliki tingkat akurasi sebesar 99,14794%. Sedangkan model yang digunakan untuk meneliti pengaruh variable independen (X1 X2 X3 X4 X5) terhadap variable independen kedua (Y2) memiliki tingkat akurasi sebesar 94,82513%.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian Dan Saran

Adapun yang menjadi keterbatasan penelitian adalah pemilihan periode waktu sampel. Sampel yang digunakan adalah data triwulanan. Untuk di masa mendatang, sebaiknya digunakan lebih banyak data sampel tahunan yang memiliki keragaman sehingga hasil penelitian lebih representatif. Selain itu dapat juga dikaji mengenai variable-variabel lain yang memengaruhi naik turunnya Return on Asset/ROA dan Return on Equity/ROE selain kelima variable yang diteliti.

## Daftar Pustaka

Abiola I. dan Olausi, A.S. The impact of Credit Risk Management on the Commercial Banks Performance in

- Nigeria. *International Journal of Business and Management*. 2014.
- Alshatti, Ali Suleiman. *The Effect of Credit Risk Management on Financial Performance of the Jordanian Commercial Banks*. Investment Management and Financial Innovations. Vol 12. Issue I. 2015
- Aruwa, S.A. dan Musa, O.A. Risk components and the financial performance of deposit money in Nigeria. *International Journal of Social Science and Entrepreneurship*. 2014.
- Gestel, T.V dan Baesens, B. *Credit Risk Management Basic Concepts Financial Risk components, rating analysis, models, economic and regulatory capital*. Oxford University Press. 2008.
- Hosna, A., Manzura, B. dan Juanjuan S. credit risk management and profitability in commercial banks in Sweden, Master Theses. 2009.
- Hull, John C. *Risk Management and Financial Institutions*. Pearson Education Inc. New Jersey. 2007
- Kolapo T.F., Ayeni R.K., dan Oke M.O. Credit risk and commercial banks' performance in Nigeria: a Panel Model Approach. *Australian Journal of Business and Management Research*. 2012.
- Musyoki D. dan Kadubo A.S. The Impact of credit risk management on the financial performance of banks in Kenya for the period 2000-2006. *International Journal of Business and Public Management*. 2012.
- Nawaz, M. dan Munir, S. Credit risk and the performance of Nigerian. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research*. 2012.
- Ogboi Ch dan Unuafe, O.K. Impact of the credit risk management and Capital adequacy on the financial performance of the commercial banks in Nigeria. *Journal of Emerging Issues in Economic, Finance and Banking*. 2013.
- Poudel, R.P. The impact of credit risk management on financial performance of commercial banks in Nepal. *International Journal Arts and Commerce*. 2012.
- Singh, A. Credit Risk Management in Indian Commercial Banks. *International Journal of Marketing, Financial Services and Management Research*. 2013.
- Website:  
Bank Indonesia. [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)  
Situs resmi bank bersangkutan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia





